

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data subyektif yaitu pasien mengalami anxietas. Kecemasan adalah respons tubuh terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi. Kecemasan diawali dari adanya situasi yang mengancam sebagai suatu stimulus yang berbahaya (stressor) dalam kasus ini stressornya adalah covid 19. Pasien mengalami kecemasan sedang sesuai dengan hasil pengisian kuesioner HRSA pada pandemi saat ini karena pasien cemas dengan anak bayinya yang baru lahir dan termasuk kelompok rentan. Pasien takut jika anaknya tertular covid 19 karena banyak orang yang datang menjenguk anaknya karena alasannya tersebut pasien membatasi orang yang ingin menjenguk anaknya dan menyiapkan tempat cuci tangan dan handsanitizer di depan rumahnya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Anxietas.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan anxietas yaitu dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol kecemasan. Intervensi dilakukan dengan kriteria hasil : Klien dan keluarga mampu memahami terkait kecemasan yang dialami, Klien dan keluarga mampu mengontrol kecemasan, Klien mampu meningkatkan imunitas fisik, Klien mampu meningkatkan imunitas jiwa, Klien mampu melakukan pencegahan penularan covid 19.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien anxietas selama 3 kali pertemuan Pasien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan Relaksasi nafas dalam, Memakai masker, cuci tangan dengan sabun, dan Social Distancing sampai dengan strategi pelaksanaan Meningkatkan kesehatan jiwa dan psikososial. Pasien mampu mengenal kecemasan dan mengontrol kecemasan.
5. Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan 3 yaitu berhasil dalam mengenal kecemasan yang dialaminya, kemudian cara mengontrol kecemasan. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa terdapat peningkatan pada pasien yaitu pasien dapat melakukan kegiatan – kegiatan yang telah diajarkan yaitu cara meningkatkan kesehatan jiwa dan psikososial. Kecemasan pasien berkurang setelah dilakukan edukasi dan tindakan keperawatan dengan penulis.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademik keperawatan

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu keperawatan serta ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa khususnya anxietas akibat pandemi covid 19.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan tambahan bagi penulis mengenai ilmu dibidang keperawatan kesehatan jiwa , khususnya mengenai anxietas akibat pandemi covid 19.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui program terapi yang telah didukaikan untuk mempercepat proses penyembuhan.

4. Bagi keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan keluarga untuk merawat pasien dengan kecemasan dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.

5. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi guna meningkat derajat kesehatan terutama pada kesehatan jiwa di masyarakat.

